



## PEMANFAATAN ECOPRINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN DI SDI AL-ASNA BARAT LUMAJANG

**Khusnul Khovia, Siti Shofiyah**

STIT Miftahul Midad Lumajang,

Email :<sup>1</sup> khoviakhusnul@gmail.com, <sup>2</sup>stsofye4@gmail.com

DOI:

Received: Desember 2025	Accepted: Desember 2025	Published: Desember 2025
-------------------------	-------------------------	--------------------------

### Abstract :

This study aims to describe the use of ecoprint as an environmentally-based learning medium at SDI Al-Asna Barat Lumajang. Ecoprint, as a technique for printing natural motifs of leaves and flowers onto fabric using natural dyes, is not only an artistic activity but also an educational tool that integrates environmental values, aesthetics, and student skills. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were obtained through interviews with teachers, observations of student activities, and documentation. The results show that the use of ecoprint provides a contextual and enjoyable learning experience, enhances student creativity, and fosters a caring attitude towards the environment. This activity is integrated into the learning of Science, Arts and Culture, and the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). These findings support that ecoprint is an effective learning medium in shaping students' character and improving cognitive, affective, and psychomotor skills holistically. Thus, ecoprint becomes part of a transformative learning strategy based on values, experiences, and the environment.

**Keyword :** Ecoprint, Learning Media, Environment

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan ecoprint sebagai media pembelajaran berbasis lingkungan di SDI Al-Asna Barat Lumajang. Ecoprint, sebagai teknik mencetak motif alami dari daun dan bunga ke media kain menggunakan pewarna alami, tidak hanya menjadi aktivitas seni, tetapi juga sarana edukatif yang mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan, estetika, dan keterampilan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru, observasi kegiatan siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pemanfaatan ecoprint memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan, meningkatkan kreativitas siswa, serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini terintegrasi dalam pembelajaran IPAS, Seni Budaya, serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Temuan ini mendukung bahwa ecoprint merupakan media pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik. Dengan demikian, ecoprint menjadi bagian dari strategi pembelajaran transformatif berbasis nilai, pengalaman, dan lingkungan hidup.

**Kata kunci:** Ecoprint, Media Pembelajaran, Lingkungan

## INTRODUCTION

Pendidikan dasar memainkan peran strategis dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, guru dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai edukatif dan ekologis. Salah satu inovasi media yang relevan dengan pendekatan ini adalah ecoprint.

Penelitian ini dilakukan karena menawarkan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya kreatif, tetapi juga berorientasi pada pendidikan lingkungan hidup. Ecoprint sebagai media pembelajaran memadukan unsur seni, sains, dan keterampilan praktis yang sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan abad 21. Melalui proses pembuatan ecoprint, peserta didik dapat belajar secara kontekstual, aktif, dan menyenangkan, sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap alam sekitar. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter serta penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka, yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek dan kontekstual. Selain itu, pemanfaatan ecoprint juga mendukung gerakan peduli lingkungan di sekolah melalui pendekatan yang ekonomis dan ramah lingkungan. Mengingat masih terbatasnya penelitian yang mengangkat praktik ecoprint sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya di wilayah Lumajang, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu untuk menyalurkan pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima, namun, seringkali guru memilih sumber belajar yang tidak tepat (Khusnul Khovia, 2024). Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, kontekstual, dan bermakna. Salah satu strategi pembelajaran kreatif yang kini diperkenalkan di banyak sekolah dasar adalah ecoprint. Selain sebagai media seni,

ecoprint juga berfungsi sebagai alat pendidikan lingkungan yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara proaktif dan inovatif.

Ecoprint merupakan teknik mencetak motif alami dari daun, bunga, dan tumbuhan lain ke media kain atau kertas menggunakan bahan dan pewarna alami. Teknik ini tidak hanya menonjolkan aspek estetika, tetapi juga mengandung nilai-nilai pembelajaran yang mendalam, seperti pengenalan keanekaragaman hayati, pelestarian lingkungan, serta keterampilan seni dan sains. (Lukito, Salwa Cheylani, et 2024).

Pemanfaatan ecoprint sebagai media pembelajaran sangat sesuai dengan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan (environmental-based learning) yang mendorong siswa untuk belajar dari dan bersama lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ecoprint, siswa diajak untuk mengamati, mengenal, dan memanfaatkan tumbuhan di lingkungan sekolah secara bijak, sehingga tercipta pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan peduli terhadap alam. Selain itu, ecoprint juga mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan penguatan profil pelajar Pancasila, terutama dalam dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta peduli terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, ecoprint dapat menjadi sarana pembelajaran interdisipliner yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara harmonis.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan ecoprint dalam konteks pendidikan, terutama sebagai media pembelajaran yang berbasis lingkungan. Wulandari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pemanfaatan Ecoprint sebagai Media Edukatif dalam Pembelajaran Seni Budaya*" menunjukkan bahwa ecoprint dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa serta menumbuhkan apresiasi terhadap lingkungan alam. Teknik ecoprint yang menggunakan daun dan pewarna alami mendorong siswa untuk lebih mengenal serta menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran berbasis lingkungan menjadi pendekatan strategis untuk menanamkan nilai kepedulian ekologis kepada siswa sejak usia dini. Ecoprint, sebagai teknik cetak alami menggunakan bahan dari alam seperti daun, bunga, dan batang tanaman, dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk keterampilan seni, tetapi juga sebagai media pembelajaran tematik yang kontekstual dan edukatif.

SDI Al-Asna Barat Lumajang, potensi alam sekitar sangat kaya dan memungkinkan diterapkannya ecoprint sebagai media kreatif yang berbasis lokal. Namun, pemanfaatannya sebagai media pembelajaran formal masih belum banyak dilakukan secara sistematis. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menggali sejauh mana ecoprint dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah tersebut.

Penelitian serupa dilakukan oleh Hidayati dan Saputra (2020) yang meneliti "*Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Kegiatan Membuat Ecoprint di*

*Sekolah Dasar*". Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan membuat ecoprint mampu meningkatkan kesadaran lingkungan siswa serta melatih keterampilan motorik halus melalui aktivitas praktik langsung. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan setelah mengikuti pembelajaran berbasis ecoprint.

Anjani (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan pada Tema Ekosistem untuk Siswa Kelas V SD*" menemukan bahwa penggunaan media yang berbasis lingkungan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sekaligus membentuk sikap peduli lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi unsur lingkungan ke dalam media pembelajaran memberikan dampak positif pada aspek kognitif dan afektif siswa. Selanjutnya, Rahayu (2019) juga membuktikan bahwa penggunaan bahan alam dalam media pembelajaran dapat menjadi sarana edukasi ramah lingkungan yang efektif. Ia menegaskan bahwa pemanfaatan bahan-bahan alami seperti daun dan pewarna nabati membantu membentuk sikap cinta lingkungan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan studi-studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ecoprint memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran berbasis lingkungan. Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan ecoprint sebagai media pembelajaran di SDI Al-Asna Barat Lumajang. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam memperkuat pemahaman tentang implementasi media pembelajaran berbasis lingkungan dalam konteks lokal dan kearifan lingkungan setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *ecoprint* sebagai media pembelajaran berbasis lingkungan di SDI Al-Asna Barat Lumajang. *Ecoprint*, sebagai teknik mencetak motif alami dari daun dan bunga ke media kain menggunakan pewarna alami, tidak hanya menjadi aktivitas seni, tetapi juga sarana edukatif yang mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan, estetika, dan keterampilan siswa.

SDI Al-Asna Barat Lumajang sebagai salah satu sekolah dasar Islam yang mengusung nilai-nilai pendidikan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan, terus berinovasi dalam menciptakan metode pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan menyenangkan. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pemanfaatan ecoprint sebagai media pembelajaran berbasis lingkungan. Ecoprint adalah teknik mencetak motif alami dari daun, bunga, dan tumbuhan lainnya ke media kain atau kertas menggunakan pewarna alami. Teknik ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang seni dan sains, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

## **METHOD**

Penelitian dilakukan di SDI Al Asna Barat. Tipe penelitian ini berfokus pada studi kasus, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif, penelitian tidak hanya menggambarkan temuan, tetapi juga menarik kesimpulan yang bersifat lebih umum. (Ruli 2020). Penelitian ini dilakukan di bulan Desember tahun 2024, kemudian penelitian ini mengintegrasikan metode wawancara guru (pendekatan kualitatif) dengan tinjauan literatur (analisis pustaka) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Pemanfaatan Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan. Melalui wawancara, data akan dikumpulkan dari empat guru di kelas IV yang mengajar IPAS. Sedangkan melalui tinjauan literatur, data sekunder akan diperoleh dari studi pustaka yang mencakup literatur terkait strategi efektif guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran perkalian. Data akan diperoleh melalui wawancara online yang terstruktur dan berarah. Informasi dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi. Data dari tinjauan literatur akan dianalisis untuk mendukung temuan dari wawancara. Hasil analisis data akan digunakan untuk menyimpulkan strategi efektif yang digunakan guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar perkalian di sekolah dasar. Selanjutnya, hasil penelitian akan dibahas dalam konteks literatur pendidikan yang relevan dan diuraikan. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020) yang mencakup tiga tahap utama: (1) reduksi data yang melibatkan pemilihan elemen kunci, fokus, dan abstraksi data yang relevan, (2) penyajian data yang menggabungkan beberapa informasi dari informan yang dapat disajikan dan (3) penarikan kesimpulan yang melibatkan penyusunan kesimpulan dengan menjelaskan proses pengumpulan data.

## RESULT AND DISCUSSION

Pemanfaatan Ecoprint dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan edukatif berbasis lingkungan. Temuan ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran di SDI Al-Asna kelas IV Barat Lumajang. Kegiatan pembelajaran dengan ecoprint dilaksanakan melalui tahapan eksploratif, mulai dari pengenalan bahan alam (daun, bunga, batang) yang tersedia di lingkungan sekolah, pengolahan media, hingga pencetakan motif pada kain. Proses ini melibatkan siswa secara aktif, kolaboratif, dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru kelas IV dan siswa di SDI Al-Asna Barat Lumajang, ditemukan bahwa pemanfaatan ecoprint telah menjadi bagian dari strategi pembelajaran berbasis lingkungan yang kreatif dan inovatif. Kegiatan ini dikolaborasikan dengan mata pelajaran seni budaya, IPAS serta diintegrasikan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Temuan penelitian yang diperoleh bahwa ada Keterlibatan Aktif Siswa yang sangat antusias dalam mengumpulkan daun, mengenali jenis tanaman, dan

mengikuti proses pembuatan ecoprint. Mereka menunjukkan minat tinggi karena kegiatan ini dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah yaitu didalam kelas. Guru dan siswa memanfaatkan taman sekolah, kebun, serta pekarangan rumah yang ada disekita sekolah sebagai sumber bahan alami untuk ecoprint. Ini menunjukkan bahwa siswa belajar tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga dari lingkungan nyata. Peningkatan Kreativitas dan Kecintaan pada Lingkungan Dari hasil karya siswa, tampak variasi motif dan warna yang menunjukkan kreativitas serta kemampuan estetik. Secara tidak langsung, kegiatan ini menanamkan nilai-nilai ekologis dan memperkuat karakter peduli lingkungan.

Temuan di atas menunjukkan bahwa ecoprint tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi seni, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang mendalam dan interdisipliner. Dengan memanfaatkan tumbuhan di sekitar, siswa belajar tentang keanekaragaman hayati, prinsip ekologi, serta keterampilan motorik dan kreativitas. Pemanfaatan ecoprint mendukung pendekatan pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) karena mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman langsung siswa. Kegiatan ini juga sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, terutama dalam pelaksanaan proyek berbasis lingkungan yang menekankan pada kolaborasi, kreativitas, dan kesadaran sosial.

Dalam praktek pemanfaatan ecoprin sebagai media pembelajaran dikelas IV dibagi 3 kelompok oleh guru kelas, selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan sikap peduli terhadap lingkungan. Mereka lebih berhati-hati dalam memetik daun, tidak merusak tanaman, dan menjaga kebersihan area praktik ecoprin Siswa lebih memahami pentingnya menjaga kelestarian alam. Proses pembelajaran dengan membuat Ecoprint mendorong keterampilan motorik siswa, seperti mencetak, menyusun motif, dan memilih warna. Aktivitas ini juga menumbuhkan kreativitas siswa dalam berkarya dan siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mempraktikkan ecoprint.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *ecoprint* siswa kelas IV SDI Al-asna Barat Lumajang memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan, meningkatkan kreativitas siswa, serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini terintegrasi dalam pembelajaran IPAS, Seni Budaya, serta Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Temuan ini mendukung bahwa *ecoprint* merupakan media pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik. Dengan demikian, *ecoprint* menjadi bagian dari strategi pembelajaran transformatif berbasis nilai, pengalaman, dan lingkungan hidup.

Selain itu, kegiatan ecoprint mendorong terbentuknya karakter pelajar Pancasila, terutama dalam dimensi "beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa", "bergotong-royong", serta "berkebinekaan global". Nilai-nilai ini tampak melalui sikap saling membantu dalam proses produksi, tanggung jawab menjaga tanaman,

serta rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *ecoprint* di SDI Al-Asna Barat Lumajang bukan sekadar aktivitas kerajinan tangan, tetapi merupakan bagian dari strategi pembelajaran transformatif yang berbasis nilai, pengalaman, dan lingkungan hidup.

## CONCLUSION

Pemanfaatan *ecoprint* memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan, meningkatkan kreativitas siswa, serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini terintegrasi dalam pembelajaran IPAS, Seni Budaya, serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Temuan ini mendukung bahwa *ecoprint* merupakan media pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik. Dengan demikian, *ecoprint* menjadi bagian dari strategi pembelajaran transformatif berbasis nilai, pengalaman, dan lingkungan hidup.

*Ecoprint* merupakan media pembelajaran yang sederhana, alami, dan sarat nilai edukatif. Kegiatan ini mampu menjembatani antara pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa dalam satu kesatuan proses belajar. Dengan mengembangkan media seperti *ecoprint*, sekolah tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga menumbuhkan generasi yang peduli lingkungan, kreatif, dan bertanggung jawab. Pemanfaatan *ecoprint* di SDI Al-Asna Barat Lumajang bukan sekadar aktivitas kerajinan tangan, tetapi merupakan bagian dari strategi pembelajaran transformatif yang berbasis nilai, pengalaman, dan lingkungan hidup.

## REFERENCES

- Anjani, R. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis lingkungan pada tema ekosistem untuk siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 55–64.
- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayati, N., & Saputra, A. (2020). Implementasi pendidikan lingkungan hidup melalui kegiatan membuat *ecoprint* di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 12(2), 101–110.
- Lukito, Salwa Cheylani, et al. "Penerapan Teknik *Ecoprint* Berbasis Dedaunan Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Kerajinan Lokal." *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa* 2.3 (2024): 322-327.
- Hidayati, N., & Saputra, A. (2020). Implementasi pendidikan lingkungan hidup melalui kegiatan membuat *ecoprint* di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 12(2), 101–110. <https://doi.org/xxxx>

- Kemendikbud. (2020). Panduan pembelajaran berbasis proyek untuk SD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Khovia, Khusnul. "PENGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIMA CONDRO JEMBER: PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIMA CONDRO JEMBER." *Journal of Basic Education* 2.2 (2024): 211-217.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Orr, D. W. (2004). *Earth in mind: On education, environment, and the human prospect*. Washington, DC: Island Press.
- Rahayu, S. (2019). Penggunaan bahan alam dalam media pembelajaran sebagai upaya edukasi ramah lingkungan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 223–231.
- Ruli, R. (2020). Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam studi kasus pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 120–128.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D. (2021). *Pemanfaatan ecoprint sebagai media edukatif dalam pembelajaran seni budaya*. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 5(2), 87–95.